



energia

weekly



Direktur Pemasaran Ritel PT Pertamina (Persero) Mas'ud Khamid melakukan kegiatan *Management Walkthrough* (MWT) ke Stasiun Pengumpul (SP) Aset 3 Subang Field, pada Kamis (2/5/2019). Kegiatan MWT ini dilakukan untuk mengecek kesiapan operasional SP yang terletak di Desa Cidahu, Kecamatan Pagetan Barat, Kabupaten Subang ini saat mendukung Satuan Tugas Ramadan dan Idul Fitri (SATGAS RAFI) 2019. **Berita terkait di halaman 5.**

Sah, Pertamina Resmi Bentuk PT Kilang Pertamina Balikpapan

Bertempat di Kantor Pusat Pertamina Jakarta, pada Selasa (7/5/2019), PT Pertamina (Persero) secara resmi mendirikan PT Kilang Pertamina Balikpapan. PT Kilang Pertamina Balikpapan bertindak sebagai pengelola kilang hasil Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan sekaligus menjadi sarana Pertamina bekerja sama dengan *partner* untuk berinvestasi pada Proyek RDMP Balikpapan.

> ke Halaman 3

Market Insight TRILLION DOLLAR CLUB

Welcome to the Trillion Dollar Club, Microsoft!

April lalu (25/4/2019) valuasi pasar Microsoft akhirnya berhasil menembus US\$ 1 triliun. Kini, perusahaan perangkat lunak raksasa tersebut menjadi satu dari tiga perusahaan publik lainnya yang sepanjang sejarah berhasil menembus US\$ 1 triliun, setelah Apple dan Amazon pada Agustus dan September 2018 lalu. Valuasi Microsoft melonjak setelah

> ke Halaman 3

Quote of the week

Richard Branson

“ Do not be embarrassed by your failures, learn from them and start again. ”

6 HUT KE-21 BUMN: SELURUH BUMN HARUS BERSINERGI UNTUK TINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT INDONESIA

16 PT JAWA SATU POWER RESMIKAN TEMPORARY OFFICE DI CILAMAYA

MENJADI FASILITATOR DAN INTEGRATOR SINERGI DI ANTARA PERTAMINA GROUP

Pengantar redaksi :

Fungsi Corporate Business Optimization (CBO) Direktorat Keuangan menjadi salah satu fungsi yang berperan sebagai fasilitator dan integrator bagi anak perusahaan dan afiliasi Pertamina dalam membangun sinergi bisnis antar Pertamina Group. Bagaimana peran tersebut dapat dijalankan maksimal oleh Fungsi CBO, berikut penjelasan **Senior Vice President Corporate Business Optimization Afandi** kepada tim Energia.

Bisa bapak jelaskan mengenai tugas dan peran Fungsi Corporate Business Optimization? Jika mengacu pada konsep awal, Fungsi CBO berperan sebagai fasilitator dan integrator.

Secara vertikal, sebagai fasilitator fungsi CBO berperan untuk memastikan terjadinya *alignment* antara korporat (*holding*) dengan anak perusahaan bersama direktorat pembina. Selain itu, fungsi ini juga berperan dalam memastikan aspirasi dari atas dapat diterjemahkan ke bawah dan memfasilitasi aspirasi dari anak perusahaan bersama direktorat pembina.

Secara horizontal, sebagai integrator fungsi CBO berperan untuk memastikan terciptanya sinergi antar anak perusahaan serta mendorong terciptanya *value creation* antar anak perusahaan dan Pertamina Group.

Dua hal tersebut diwujudkan dalam empat peran utama fungsi CBO. Pertama, *Business Analysis & Sinergi*. Fungsi ini bersama anak perusahaan dan fungsi terkait di Pertamina menciptakan sinergi di Pertamina Group.

Kedua, *Corporate Action*. Fungsi CBO berperan sebagai *advisor* dan fasilitator *corporate action* yang dilakukan di anak perusahaan, meliputi lingkup mulai dari pendirian, restrukturisasi, IPO dan likuidasi anak perusahaan dengan bekerja sama dengan direktorat pembina anak perusahaan.

Ketiga, *Governance & Compliance* Pengelolaan Anak Perusahaan. Memastikan Pengelolaan anak perusahaan dan afiliasinya mengikuti tata kelola yang baik antara lain pengelolaan pelaksanaan RUPS, RUPST, termasuk *scoring* GCG dan tingkat kesehatan perusahaan.

Keempat, *Subsidiaries & JV Performance Management*. Melakukan *Monitoring* dan evaluasi kinerja anak perusahaan dan *joint venture*.

Apa saja yang menjadi fokus dari CBO tahun ini? Terdapat beberapa fokus utama fungsi CBO pada tahun 2019. Salah satunya adalah meningkatkan sinergi bisnis di antara Pertamina Group (induk-anak, anak-anak, anak-cucu, cucu-cucu) dengan target 30 persen *share* di Pertamina Group menjadi *revenue* bagi anak perusahaan/cucu perusahaan, melalui program Pertamina *First*.

Bagaimana upaya fungsi CBO untuk meningkatkan sinergi antar sesama anggota Pertamina Group? Dalam rangka untuk meningkatkan Sinergi bisnis Pertamina Group, fungsi CBO melalui RRD No Keputusan RRD-103/C00000/2018-S0 tanggal 2 Agustus 2018, memutuskan untuk dilakukan sinergi dengan menjalankan Program Pertamina *First*. Terdapat tiga langkah besar yang perlu dilakukan CBO bersama dengan fungsi PEC dan fungsi terkait lainnya.

Pertama, Identifikasi *Supply & Demand*, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan data *supply & demand* yang dapat disinergikan (*data base*). Hal ini dilakukan melalui *pre workshop* dengan mengumpulkan data awal rencana kerja dari calon pemberi kerja yang dapat berpotensi disinergikan. Saat ini telah dilakukan untuk bisnis *upstream* (Direktorat Hulu dan APH) dan juga untuk Pertamina Korporat.

Kedua, *Link & Match*, yaitu kegiatan untuk memadukan antara kebutuhan dari pihak pemberi kerja dengan kapabilitas serta kapasitas dari penyedia jasa. Kegiatan ini dilakukan melalui *workshop* sinergi dengan target tercapainya sebuah kesepakatan awal atau MoU. *Progress* saat ini telah dilakukan untuk bisnis *upstream* (Direktorat Hulu dan APH) dilaksanakan di bulan Desember 2018 dan untuk Pertamina Korporat di



Pojok Manajemen

Fokus fungsi CBO meningkatkan sinergi bisnis di antara Pertamina Group (induk-anak, anak-anak, anak-cucu, cucu-cucu) dengan target 30 persen share di Pertamina Group menjadi revenue bagi anak perusahaan/cucu perusahaan, melalui program Pertamina First.

AFANDI

SENIOR VICE PRESIDENT
CORPORATE BUSINESS OPTIMIZATION

bulan Maret 2019.

Ketiga, *Value Creation*. Tahapan ini dimulai dengan proses *procurement* (pengadaan), *Contract Award* serta terjadinya *value creation* antar Pertamina Group. *Progress*-nya kami terus berupaya mewujudkan MoU antar Pertamina Group.

Upaya konkrit lainnya yang dilakukan oleh fungsi CBO untuk meningkatkan sinergi adalah menjadi fasilitator dalam setiap tahapan dan melakukan *monitoring progress*. Salah satu contoh adalah mengadakan pertemuan baik formal maupun informal untuk mempertemukan para pemangku kepentingan untuk menyamakan persepsi atau memberikan alternatif solusi apabila terjadi kendala dalam pelaksanaannya.

Selain itu di tahun 2019 ini Sinergi Pertamina Group telah dicanangkan oleh Direksi Pertamina untuk BTP di level Korporat, dengan target peningkatan nilai sebesar US\$ 350 juta. BTP ini merupakan kolaborasi antara Direktorat Keuangan Cq, CBO dan Direktorat Asset Management Cq, Fungsi Procurement Excellent Centre.

Sejauh ini sudah sejauh mana target & pencapaian fungsi CBO? Saat ini pencapaian target masih berfokus pada mendorong terjadinya kesepakatan awal (MoU) di antara Pertamina Group yang dilaksanakan melalui *workshop*/Forum Sinergi. Telah dilakukan dua kali *workshop* yaitu untuk bisnis *upstream* (Direktorat Hulu dan APH) dan Bisnis Pertamina Korporat. Tahap selanjutnya adalah memastikan bahwa setiap MoU yang dihasilkan dapat diteruskan menjadi *value creation* yang nyata dan memberikan dampak fundamental bagi Pertamina secara konsolidasi.

Apa harapan Fungsi CBO kepada direktorat, unit operasi, anak perusahaan, dan afiliasi lainnya dalam memajukan Pertamina di masa mendatang? Harapannya, potensi sinergi yang telah dipetakan dan dikomitmenkan untuk bersinergi dapat dilaksanakan semuanya sehingga akan menghasilkan *value* yang lebih besar bagi Pertamina Group. Secara teori apabila semakin besar *value creation* yang dihasilkan dari sinergi bisnis ini, maka akan mendorong peningkatan laba konsolidasi dari Pertamina Group. •PTM

SAH, PERTAMINA RESMI BENTUK PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

< dari halaman 1

Penandatanganan ini disaksikan langsung oleh Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina Ignatius Tallulembang, Senior Vice President (SVP) Project Development Pertamina Suwahyanto, SVP Project Execution Pertamina Amir H. Siagian, serta Direktur Utama Pertamina Kilang Balikpapan, Narendra Widjajanto.

Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina Ignatius Tallulembang menyatakan pendirian PT Kilang Pertamina Balikpapan merupakan salah satu *milestone* penting dalam pengembangan bisnis kilang dan petrokimia.

"Ini salah satu *milestone* penting dan merupakan target pencapaian kita di tahun 2019. Ini langkah awal kita untuk mulai mengembangkan bisnis kilang Balikpapan," ungkapnya.

Ignatius menegaskan, setelah pendirian PT Kilang Pertamina Balikpapan, secara paralel Pertamina juga akan melakukan proses pencarian pendanaan sekaligus *partner* untuk pembangunan kilang sesuai dengan kebutuhan. Langkah yang sama juga akan dilakukan di lokasi-lokasi RDMP maupun lokasi *Grass Root Refinery* (GRR) lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Ini akan menjadi hal terpenting yang harus kita kawal bersama. Bagaimana bisa



Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina Ignatius Tallulembang foto bersama direksi dan pemegang saham PT Kilang Pertamina Balikpapan yang diselenggarakan di Ruang Rapat Lantai 15 Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (7/5/2019).

menjadi contoh untuk *business unit* yang akan menyusul nanti dalam rangka pengembangan bisnis peningkatan kapasitas kilang," imbuhnya.

Seperti diketahui, pekerjaan konstruksi proyek RDMP Balikpapan Tahap I yang akan berlangsung selama 52 bulan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Pekerjaan tersebut dilaksanakan oleh kontraktor yang terdiri dari konsorsium SK Engineering & Construction Co. Ltd., Hyundai Engineering Co. Ltd., PT Rekyasa Industri dan PT PP (Persero) Tbk. dengan nilai kontrak sekitar US\$ 4 miliar. Konstruksi proyek Tahap I ditujukan untuk meningkatkan kapasitas kilang sebesar 38% menjadi 360.000 barel per hari dengan hasil produk BBM yang memenuhi spesifikasi Euro V.

Nilai investasi total Proyek

RDMP Balikpapan akan meningkat ketika konstruksi Tahap II dilaksanakan. Konstruksi proyek Tahap II bertujuan untuk menjadikan kilang fleksibel dalam mengolah minyak mentah berjenis *sour crude* sehingga akan meningkatkan margin kilang.

Proyek RDMP Balikpapan didanai oleh Pertamina bersama dengan partner terpilih yang akan bergabung nantinya melalui PT Kilang Pertamina Balikpapan. Direncanakan kepemilikan Pertamina pada PT Kilang Pertamina Balikpapan akan mencapai 55% dan *partner* sebesar 45%. Proses pemilihan *partner* sedang berlangsung dan bersamaan dengan itu Pertamina juga menjajaki kerja sama pendanaan dengan beberapa lembaga keuangan asal Korea Selatan. •STK

< dari halaman 1 TRILLION DOLLAR CLUB

mereka mengumumkan hasil operasinya yang melebihi ekspektasi pelaku pasar. Microsoft mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 30,6 miliar dan laba bersih sebesar US\$ 8,8 miliar pada kuartal lalu.

Perusahaan yang didirikan oleh Bill Gates dan Paul Allen pada April 1975 mulai membuka diri ke *public* (*go public*) dan melakukan penawaran umum perdana pada Maret 1986 dengan harga saham pembukaannya US\$ 21 per lembarnya atau hanya sekitar Rp 290 ribu. Bandingkan dengan harga saham Microsoft yang sekarang mencapai US\$ 128,15 atau mencapai lebih dari Rp 1,8 juta per lembar, pada (7/5/2019). Berbeda dengan saat *go public*, Microsoft saat ini tidak hanya berkatut di bidang perangkat lunak saja, seperti sistem operasi Windows dan aplikasi perkantoran Office. Bisnis Microsoft juga meluas ke bisnis *cloud*, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), serta perangkat (*device*).

Dalam pengumuman kinerja terakhir terungkap, ada tiga sumber pendapatan utama perusahaan, yaitu segmen produktivitas dan proses bisnis yang menyumbang US\$ 10,2 miliar, segmen *intelligent cloud* yang menyumbang US\$ 9,7 miliar, serta segmen *personal computing* yang menyumbang US\$ 10,7 miliar. Dari ketiga segmen tersebut, *intelligent cloud* mengalami pertumbuhan yang signifikan. Bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu,



segmen tersebut tumbuh 41 persen. Pertumbuhan itu didukung oleh meningkatnya pendapatan dari Azure, layanan *cloud* milik Microsoft, yang tumbuh 73 persen. Pembuat perangkat lunak tersebut memang mendorong produk *cloud*-nya dalam beberapa tahun terakhir, guna mengejar dominasi Amazon Web Service (AWS). Azure saat ini berada di urutan kedua di belakang AWS untuk layanan *cloud*, namun di depan layanan milik Google.

Jadi, siapa selanjutnya yang akan bergabung dalam Trillion Dollar Club? •

EDITORIAL

Optimisme Atas Nama Ketahanan Energi Nasional

Selasa pekan lalu, Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan memasuki babak baru. Salah satu megaprojek strategis skala nasional yang digarap Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina memakai 'baju baru' bernama PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).

Pendirian cucu perusahaan Pertamina ini merupakan salah satu *milestone* direktorat tersebut dalam mengembangkan kapasitas kilang agar mampu mengolah minyak mentah lebih banyak lagi untuk mewujudkan *availability* energi sehingga ketahanan energi nasional meningkat.

Pengelolaan proyek yang dipercayakan kepada anak perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional tersebut juga menjadi salah satu bukti komitmen Pertamina sebagai *holding* migas mewujudkan *affordability* energi melalui pengembangan bisnis kilang dan petrokimia. Menurut Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang, KPB menjadi sarana Pertamina bekerja sama dengan partner untuk berinvestasi pada proyek RDMP Balikpapan. Ini bisa menjadi contoh untuk proyek pengembangan kilang dan petrokimia lainnya.

Kesungguhan entitas bisnis ini harus dapat menjadi penyemangat bagi insan Pertamina dalam mendukung target kinerja yang sudah ditetapkan. Tidak dapat dipungkiri, proyek RDMP Balikpapan ini akan membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit, baik tenaga, pikiran, maupun biaya. Bayangkan, pekerjaan konstruksi proyek RDMP Balikpapan Tahap I tersebut membutuhkan waktu hingga 2023. Investasi yang digelontorkan pun tak tanggung-tanggung, US\$ 4 miliar. Istilahnya, sekali layar terkembang, pantang surut ke belakang.

Karena, jika tahap I selesai, kilang RDMP Balikpapan akan menghasilkan peningkatan kapasitas kilang sebesar 38% menjadi 360.000 barel per hari dengan hasil produk BBM ramah lingkungan yang memenuhi spesifikasi Euro V. Apakah setelah itu selesai? Tidak. Pertamina sudah memiliki *roadmap* terkait hal ini. Konstruksi akan dilanjutkan ke tahap II. Tujuan akhirnya, untuk menjadikan kilang fleksibel dalam mengolah minyak mentah berjenis *sour crude* sehingga aspek *acceptability* dan *sustainability* pun terwujud.

Dengan semangat 4A+1S (*Availability, Accessibility, Affordability, Acceptability, dan Sustainability*) pengelolaan energi sesuai pasal 3 UU No. 30 tahun 2007 itulah, yang dibutuhkan saat ini adalah insan Pertamina yang mau kerja keras, cerdas dan ikhlas menjalankan amanat tersebut. Dukungan dari seluruh pihak, baik pemerintah, masyarakat sekitar, bahkan investor pun menjadi penambah energi bahwa proyek ini merupakan kerja bersama yang pada akhirnya akan dinikmati bersama pula oleh seluruh komponen bangsa. •

SOROT

Optimalkan TBBM Sambu, Pertamina Jalin Kerja Sama dengan Freepoint

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melakukan penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) Kerja Sama Utilisasi TBBM Pulau Sambu dengan Freepoint Commodities Pte. Ltd, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (3/5/2019). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo dan CEO Freepoint Commodities Asia Ouyang Xiuzhang, disaksikan oleh David Messer, Founder & Chairman Freepoint Commodities serta Sheldon Pang, Vice Chairman Freepoint Commodities.

Kerja sama ini dilakukan untuk mengoptimalkan utilisasi Terminal BBM Pulau Sambu. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya Pertamina mengoptimalkan aset perusahaan dan untuk memasok komoditas ke pasar internasional. Mengingat, Freepoint Commodities Pte. Ltd merupakan sebuah perusahaan perdagangan komoditas internasional dan perusahaan investasi.

Gandhi Sriwidodo menegaskan kesepakatan ini merupakan salah satu momen penting bagi Pertamina karena dapat memberikan kontribusi pendapatan dan nilai tambah strategis bagi perusahaan serta Negara dengan mengoptimalkan



Direktur Logistik Supply Chain PT Pertamina Persero Gandhi Sri Widodo dan CEO Asia Freepoint Commodities Singapore PTE.LTD Xiuzhang Ouyang berjabat tangan usai penandatanganan *Head Of Agreement* (HOA) TBBM Sambu Partnership antara PT Pertamina Persero dengan Freepoint Commodities Singapore PTE LTD di Eksekutif Lounge Kantor pusat Pertamina, Jakarta, pada Jum'at (3/5/2019).

aset karena memiliki *market* yang sangat besar.

Senada dengan hal tersebut, VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, TBBM yang terletak di antara Batam dan Singapura ini dinilai sangat strategis sebagai *supply point* untuk memasok komoditas (BBM) yang bisa diperdagangkan secara internasional.

"Selama ini TBBM Pulau Sambu digunakan sebagai tempat penyimpanan BBM

Pertamina. Selain memberikan nilai tambah, kerja sama ini juga tidak mengganggu distribusi BBM yang tetap berjalan seperti biasanya," tambahnya.

Selanjutnya perwakilan dari Freepoint Commodities Pte. Ltd, Sheldon Pang mengapresiasi penandatanganan kerja sama ini. "Kami sangat senang dapat menjadi bagian rencana perbaikan infrastruktur minyak Indonesia dan pengembangan usaha *low sulphur bunkering* di Indonesia," tutupnya. ●^{IN}

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI



EVA MARIA
VP Legal Counsel Corporate Matters
PT Pertamina (Persero)



ARSONO KUSWARDANU
VP Commercial
PT Pertamina (Persero)



HADI PURNOMO
Pj Direktur Operasi
PT Pertamina Trans Kontinental



ANIZAR BURLIAN
VP Marine
PT Pertamina (Persero)



TALFKIR
Pj Direktur Utama
PT Pertamina International Shipping



IBNU CHOULDUM
SVP Business Operation
Direktorat Pemasaran Retail

Pertamina Pastikan Stasiun Pengumpul Aset 3 Subang Field Beroperasi Maksimal

SUBANG - Direktur Pemasaran Ritel Pertamina (Persero) Mas'ud Khamid melakukan kegiatan *Management Walkthrough* (MWT) ke Stasiun Pengumpul (SP) Aset 3 Subang Field. Kegiatan MWT ini dilakukan untuk mengecek kesiapan operasional SP yang terletak di Desa Cidahu, Kecamatan Pagetan Barat, Kabupaten Subang ini saat mendukung Satuan Tugas Ramadan dan Idul Fitri (SATGAS RAFI) 2019.

Dalam kesempatan tersebut, Mas'ud Khamid didampingi General Manager Marketing Operation Region III Joko Pitoyo, General Manager PT Pertamina EP Aset 3 Wisnu Hindadari, dan Field Manager Pertamina EP Subang Armend Mel Hukom.

Ia memantau operasional Stasiun pengumpul Aset 3 Subang Field dari *control room*. Mas'ud juga mendapat penjelasan tentang pencapaian Pertamina EP Subang Field selama TW 1 2019 dari Field Manager Armend Mel Hukom.

"Tahun 2019 sampai TW I pencapaian kami 111% dari target. Selain itu kami juga mendapat beberapa prestasi seperti mendapat PROPER Emas tahun 2015 dan 2018. Kami juga dapat *The Peer Awards For Excellence* 2018 di London," jelasnya.



Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid mengapresiasi kinerja yang dicapai Pertamina EP Subang Field. Ia juga berharap

prestasi yang sudah diraih dapat memacu insan Pertamina EP Subang Field untuk memacu kinerja maksimal. ●IDK

Pertamina Pastikan LPG 3 kg di Kalimantan Aman

BALIKPAPAN - Menyambut Bulan Ramadan 1440 H, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI memastikan pasokan LPG 3 kg di wilayah Kalimantan aman. Pertamina MOR VI telah menyiapkan langkah-langkah antisipatif dalam penyaluran LPG 3 kg untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di antaranya dengan penambahan *stock* dan penyaluran hingga 6% dari kebutuhan normal.

Manager Region Communication Relation and CSR Kalimantan Heppy Wulansari menyatakan penambahan hingga 6% ini diyakini cukup untuk mengakomodir peningkatan kebutuhan LPG 3 kg masyarakat Kalimantan selama Ramadan tahun ini sama seperti tahun sebelumnya.

"Kami antisipasi dengan peningkatan hingga 6% dari konsumsi normal atau secara volume ada penambahan sebesar 1.890 metrik ton. Jika dalam pelaksanaannya masih diperlukan adanya tambahan tentu akan kami penuhi jika memang sesuai dengan peruntukannya," ujar Heppy.

Heppy menjelaskan, rata-rata konsumsi LPG 3 Kg di wilayah Kalimantan sepanjang bulan Januari-April 2019 mencapai sekitar 31.320 metrik ton per bulan, dengan antisipasi peningkatan sebesar 6%. Pada bulan Mei, volume yang disiapkan Pertamina untuk



Kalimantan mencapai 33.210 Metrik ton.

"Penambahan alokasi disalurkan secara bertahap sepanjang Ramadan melalui 230 Agen dan 8.061 pangkalan resmi Pertamina Kalimantan yang tersebar di seluruh wilayah," papar Heppy.

Selain antisipasi peningkatan kebutuhan di LPG 3 kg, Pertamina juga menyiapkan antisipasi peningkatan kebutuhan LPG Non Subsidi (Bright Gas 5.5 kg, Bright Gas 12 Kg, dan LPG 12 kg) di Kalimantan sebesar 4% dari kebutuhan normal (7.574 metrik ton/bulan). ●MOR VI



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng bersama Menteri BUMN Rini Soemarno dan jajaran direksi BUMN lainnya saat perayaan HUT BUMN ke-21 tahun yang diadakan di Kementerian BUMN, pada Minggu (5/5/2019).

HUT Ke-21 BUMN: Seluruh BUMN Harus Bersinergi untuk Tingkatkan Kesejahteraan Rakyat Indonesia

JAKARTA - Segenap Direksi PT Pertamina (Persero) hadir memeriahkan rangkaian acara HUT ke-21 Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, Minggu (5/5/2019).

Hadir pada kesempatan ini Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Heru Setiawan, Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trihora Putra dan Direktur Sumber Daya Manusia Koeshartanto.

Dalam sambutannya, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno menyampaikan rasa terima kasihnya kepada seluruh Komisaris, Direksi hingga para pekerja BUMN dimana pun berada atas seluruh kerja keras dan kontribusi yang diberikan kepada bangsa dan negara, khususnya rakyat Indonesia.

Menurutnya, sebagai pekerja BUMN patut berbahagia lantaran sepanjang tahun 2018, BUMN telah memberikan kontribusi positif kepada negara dengan mendukung program pemerintah dalam mendorong perekonomian nasional mencapai Rp 448 triliun dan kontribusi kepada APBN mencapai Rp 420 triliun.

"Keluarga besar BUMN berhak untuk berbangga hati karena BUMN sudah dapat memberikan kontribusi yang nyata. Di ulang tahun ke 21 ini, betul-betul saya berterima kasih kepada seluruh

keluarga BUMN karena bisa membantu masyarakat di Indonesia (melalui) program pangan murah, solar murah dan banyak lagi yang lain," bebernya.

la menambahkan, menginjak usia yang terbilang cukup matang, Kementerian BUMN memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar. Yakni mengelola dan membina BUMN dengan tujuan mendorong perekonomian nasional sehingga manfaatnya bisa mensejahterakan kehidupan masyarakat Tanah Air.

"BUMN ini pemilih utama satu, yaitu negara. Milik rakyat Indonesia. Sehingga setiap langkah yang kita ambil, langkah itu harus transparan, harus akuntabel," imbuhnya.

Pada kesempatan ini, Rini Soemarno juga sekaligus melakukan peresmian BUMN Centre serta Gedung Sinergi 8. Dengan adanya BUMN Centre ini, dirinya berharap seluruh BUMN bisa saling sinergi satu sama lain dengan tujuan utama mendukung perekonomian nasional demi kesejahteraan rakyat Indonesia.

"BUMN Center diharapkan betul-betul kita wujudkan komitmen kita untuk menjadi *one family*. Kita nyatakan bahwa BUMN itu satu keluarga, kita harus sinergi satu sama lain. Harus bisa berkontribusi kepada bangsa dan negara," tegasnya.

Melalui hadirnya dua gedung teranyar yang ramah bagi milenial BUMN, juga diharapkan bisa memacu seluruh milenial BUMN untuk bisa lebih baik lagi dalam berkontribusi untuk bangsa dan negara. ●STK



Direktur Pengolahan PT Pertamina (Persero) Budi Santoso Syarif optimistis insan Pengolahan dapat meningkatkan kinerja melalui digitalisasi kilang. Hal tersebut disampaikannya saat rapat koordinasi Direktorat Pengolahan Pertamina, di Ballroom Hotel PO Semarang, pada Kamis (2/5/2019).

Direktur Pengolahan Optimistis Tingkatkan Kinerja melalui Digitalisasi Kilang

SEMARANG - Direktorat Pengolahan PT Pertamina (Persero) optimistis kinerja optimal dapat meningkat melalui digitalisasi kilang. Hal tersebut disampaikan Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif pada Rapat Koordinasi Direktorat Pengolahan Pertamina di Ballroom Hotel PO Semarang, Kamis (2/5/2019).

"Kinerja triwulan pertama kita mempunyai *progress* yang sangat baik. Selain karena digitalisasi kilang, tentunya hal ini juga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten," ungkap Budi.

Dirinya juga mengatakan, *digital operation* dapat memberikan *impact positive*, karena berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

"Dapat dilihat bahwa *digital operation area* paling memberikan *impact positive, maintenance and reliability* sudah berjalan 56,4%, *planning and scheduling* 50,0%, dan *production execution* sudah berjalan 47,1%," jelas Budi.

Pada kesempatan tersebut dirinya juga mengingatkan kepada milenial Direktorat Pengolahan untuk terus mengembangkan potensi diri agar dapat terus membangun

awareness dan tanggung jawab.

"Pekerja milenial harus terus dibangun *awareness* dan tanggung jawab, karena nantinya mereka jugalah yang akan menjalankan pekerjaan di Pengolahan. Saya harapkan semua sudah bisa paham dengan langkah strategis proyek Pengolahan," tegas Budi.

Dirinya juga mendorong seluruh insan Pengolahan terutama yang berada di *frontliner* atau lapangan untuk terus melakukan inovasi agar permasalahan di tempat kerja dapat diatasi dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki.

"Kami akan mendukung dan mendorong *bottom up*, karena mereka yang paham kondisi di lapangan seperti apa," imbuhnya di hadapan peserta Rakor yang merupakan insan Pengolahan Pertamina di seljruh Indonesia.

la pun menggarisbawahi apa yang sudah direncanakan segera diimplementasikan agar terlihat progresnya. "Harus segera diimplementasikan agar terlihat progres dan melihat hasilnya, Kalau pun belum berhasil kita dapat menentukan langkah ataupun solusi berikutnya," pungkasnya. ●HM

Pertamina RU II Dumai Hemat Biaya Operasional Hingga Rp 8 Miliar dengan Kapal *Large Range*

DUMAI - Setelah mengembangkan sistem baru guna memangkas tingginya pemakaian dermaga melalui modifikasi jalur dari tangki timbun BBM jenis Solar di Kilang menuju kapal pada Februari lalu, PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) II Dumai kembali tingkatkan efisiensi melalui penggunaan Kapal *Large Range* (LR) untuk keperluan suplai produk.

Launching penggunaan perdana Kapal LR ini dilaksanakan di dermaga (Jetty) 1 RU II Dumai, Jumat (3/5/2019).

Kegiatan dipimpin Pjs. General Manager Pertamina RU II Dumai Joko Pranoto dan menghadirkan Kapten Kapal MT SC Warrior Muhammad Sajad beserta awak kapal.

Joko mengungkapkan, sebelumnya RU II menggunakan kapal tipe Medium Range (MR) dengan kapasitas muatan 25.000 hingga 35.000 dwt untuk suplai produk menjadi kapal LR dengan kapasitas muatan 80.000 hingga 125.000 dwt.

"Syukur *Alhamdulillah*, kami kembali meluncurkan inovasi yang relatif sederhana namun memiliki dampak yang cukup signifikan. Tidak hanya dapat lebih banyak mengangkut volume produk, penggunaan kapal LR tentunya juga berimbas kepada penurunan *occupancy jetty* hingga 15%," ungkap Joko.

Joko menjelaskan, pada sistem yang berlaku sebelumnya, untuk mengangkut produksi Solar RU II dengan volume rata-rata 3 juta barel per bulan, pihaknya harus mendatangkan setidaknya 14 sampai dengan 16 kapal jenis MR per bulan. Sedangkan dengan sistem baru hanya



FOTO: RUII

menggunakan 2 kapal jenis LR dan 9 kapal MR per bulan.

"Kami perkirakan potensi penghematan biaya dari sistem baru ini sekitar US\$ 600.000 atau sekitar Rp 8 miliar per tahun. Belum lagi adanya dampak tidak langsung seperti tersedianya waktu untuk perbaikan sarfas di area jetty dan berbagai dampak lainnya," tutur Joko.

Tidak hanya berhenti di situ, sama halnya dengan peningkatan loading rate yang berpengaruh terhadap kemampuan produksi kilang, dengan adanya tambahan

ruang kosong di tangki penyimpanan atau yang lazim disebut ullage, kini RU II dapat menggenjot peningkatan produksi Solar hingga 10 % dari rata-rata produksi normal. Hal ini tentunya berpengaruh signifikan bagi ketersediaan BBM bagi masyarakat Indonesia.

"Sebagai kilang yang memasok hingga 20% kebutuhan energi nasional, inovasi sekecil apapun dapat berdampak besar bagi bisnis Pertamina. Ke depannya inovasi akan terus kami upayakan guna meningkatkan efisiensi dari berbagai lini," pungkas Joko. ●RU II

Bincang-Bincang tentang Implementasi Regulasi Keselamatan Kerja di Indonesia

JAKARTA - Upaya Pertamina menerapkan HSSE sebagai *Beyond Culture* dapat dijadikan contoh bagi perusahaan yang memiliki risiko pekerjaan yang tinggi. Hal tersebut diapresiasi oleh DK3N (Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional) dan WSO (*World Safety Organization*) dalam acara Bincang-bincang Keselamatan mengenai "Regulasi Keselamatan Kerja", di Ballroom Lantai M, Kantor Pusat Pertamina, Pada Selasa (30/4/2019).

"Apa yang dilakukan Pertamina sudah lebih maju dibandingkan perusahaan lainnya. Selain karena bisnis migas mempunyai standar keselamatan yang tinggi, upaya yang dilakukan Pertamina harus ditiru oleh semua pihak. Bahwa penerapan HSSE menjadi investasi perusahaan untuk keselamatan semua pekerjanya. Artinya perusahaan turut berperan aktif dan bertanggung jawab dalam meningkatkan keselamatan di lingkungan kerja," tegas Board Of Director World Safety Organization Indonesia Eddy Suprianto.

Menurutnya, standar keselamatan yang tinggi ini harus dicontoh dalam bisnis di bidang apapun.

Sementara itu, Senior Vice President (SVP) HSSE Korporat PT Pertamina (Persero) Lelin Eprianto mengatakan, aspek HSSE di Pertamina sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Pertamina. Artinya, penerapan HSSE menjadi faktor yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Pertamina mulai dari sektor *upstream* hingga *downstream*, baik itu di wilayah operasi di dalam maupun luar negeri.



FOTO: TA

"Kami menjawab tantangan era 4.0 dengan membuat sistem HSSE berbasis digital dengan data yang terpusat, sehingga dengan pemanfaatan teknologi ini memudahkan kami untuk mengontrol penerapan HSSE dari seluruh unit operasi dan anak perusahaan," jelas Lelin.

Acara tersebut yang diikuti oleh *stakeholders* dari berbagai bidang ini juga membahas tentang UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja yang menjadi dasar dari berbagai peraturan terkait penerapan keselamatan kerja di Indonesia. ●HM

Ini Aksi Pekerja Pertamina Lestarikan Ekosistem Laut Padang

PADANG - Sebagai upaya melestarikan ekosistem pesisir dan laut di Sumbar, para pekerja PT Pertamina (Persero) bersama warga melakukan bersih-bersih pantai Ketaping pada Sabtu (4/5/2019). Di samping itu, dilaksanakan juga konservasi terumbu karang, pengembangan wisata mangrove dan simbolis pelepasliaran tukik.

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto, mengutarakan bahwa kegiatan ini sekaligus meningkatkan kegiatan kerelawanan pekerja Pertamina. "Melalui kegiatan pelestarian lingkungan seperti ini, insan Pertamina diajak untuk lebih aktif berkontribusi langsung pada masyarakat," ujar Koeshartanto.

Sementara VP CSR SMEPP Pertamina Agus Mashud, mengutarakan bahwa kerelawanan pekerja menjadi salah satu fokus program CSR Pertamina. "Untuk menuju CSR berkelas dunia, kami fokus pada program CSV (*Creating Shared Value*), posyandu Sehati, pemberdayaan masyarakat dan kerelawanan. Itu sebabnya pekerja CSR dari seluruh wilayah operasi dan anak perusahaan Pertamina hadir bersama warga Ketaping," jelas Agus.

Pada kesempatan yang sama juga diserahkan bantuan pembangunan sarana MCK di Pantai Ketaping. Termasuk bantuan pembangunan masjid Istighfar serta mushalla di



FOTO: AP

Durian Tarung Padang.

Insan Pertamina juga melanjutkan aksi dengan kegiatan di posyandu Sehati Pungguang Kasiak binaan Pertamina. Di posyandu Sehati, diserahkan bantuan sarana kesehatan anak dan

permainan edukatif untuk balita. Bantuan lain adalah sarana kesehatan untuk serta peralatan komputer untuk SMAN 2 Padang Pariaman. Total nilai bantuan yang diserahkan mencapai sekitar Rp 1,1 miliar. ●MORI

Pertamina EP Berikan Bantuan kepada Kelompok Tani Tirta Mukti Desa Ciranggon

KARAWANG - Direktur Pemasaran Ritel Pertamina (Persero) Mas'ud Khamid berkunjung dan memberikan bantuan secara simbolis kepada Kelompok Tani Tirta Mukti yang berlokasi di Desa Ciranggon, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang, Jumat (3/5/2019).

"Semoga bantuan berupa renovasi lima musola dan masjid sekitar, dan sarana prasarana program pertanian organik dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Ciranggon. Karena lahannya bagus dan cocok, nanti kita berikan juga 1.000 ekor itik untuk dikembangkan dan telurnya menjadi telur asin berkualitas," ujar Mas'ud Khamid.

Dalam kesempatan tersebut ia menjelaskan empat tugas Pertamina sebagai BUMN yaitu mendorong kemajuan ekonomi negara, mencari keuntungan yang hasilnya akan masuk ke Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), mendorong tumbuhnya Usaha Kecil Menengah (UKM), menjalankan fungsi dari sektor swasta yang tidak bisa masuk menjangkau masyarakat, dan pendampingan usaha - usaha baru.

Kepala Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Karawang Hanafi Chaniago mengucapkan terima kasih kepada Pertamina atas bantuan yang diberikan kepada petani di Desa



FOTO: PEP

Ciranggon.

"Karawang menjadi lumbung padi Jawa Barat. Kita harap petani menjadi pengusaha pertanian dari hulu sampai hilir. Semoga Pertamina terus peduli kepada desa ini khususnya pada pengembangan padi organik dengan segala bentuk bantuan mulai dari pembinaan, hingga untuk menunjang kualitas gabah dan pertanian," imbuh Hanafi Chaniago.

Kepala Desa Ciranggon Warfi Afan juga mengutarakan hal yang sama. Ia mengatakan

setelah adanya bantuan dari Pertamina, luas tanah dan hasil padinya meningkat.

"Saya menyambut baik ada perusahaan yang ingin memajukan para petani di Desa Ciranggon. Saya salut kepada petani sini karena berkat adanya Pertamina EP hasil panennya meningkat. Bukan hanya meningkat tapi juga kualitas padi organik yang bagus. Kami dari pemerintah Desa Ciranggon terima kasih kepada Pertamina atas bantuan kepada para petani desa Ciranggon," tutupnya. ●IDK



FOTO: PAG

Perta Arun Gas Serahkan Ambulans kepada PMI Kota Lhokseumawe

LHOKSEUMAWE - Untuk meningkatkan akses masyarakat pada layanan kesehatan di Kota Lhokseumawe, PT Perta Arun Gas (PAG) memberikan sebuah mobil ambulans kepada Ketua PMI kota Lhokseumawe. Penandatanganan serah terima satu unit ambulans ini diadakan di Main Office, PT Perta Arun Gas Site, Lhokseumawe, pada (2/5/2019).

Bantuan diserahkan oleh President Director PAG Arif Widodo kepada Wakil Ketua PMI Kota Lhokseumawe Haryadi dengan disaksikan oleh Walikota Lhokseumawe Suaidi Yahya dan Technical & Operation Director PAG Dody Noza.

Pada kesempatan tersebut, Arif menjelaskan, mobil ambulans ini berperan penting untuk meningkatkan akses kesehatan masyarakat. Selain untuk mempermudah warga mengakses layanan kesehatan, ambulans ini dapat digunakan untuk kendaraan operasional kemanusiaan yang dilakukan oleh PMI Cabang Kota Lhokseumawe," ujar Arif.

Wakil Ketua PMI Kota Lhokseumawe Haryadi mengucapkan terima kasih atas bantuan dari PAG. Ia mengungkapkan PMI Lhokseumawe sudah memiliki dua ambulans yang telah digunakan. Selain itu PMI juga akan membuka unit transfusi darah (UTD) untuk kebutuhan masyarakat Lhokseumawe.

"Kami berharap dapat bersinergi dengan PAG dalam mewujudkan program-program ini," jelas Haryadi.

Hal senada disampaikan Walikota Lhokseumawe Suaidi Yahya. Bahkan ia mengapresiasi sinergi kedua belah pihak yang dilakukan untuk kepentingan masyarakat Lhokseumawe dan Aceh Utara.

"Sinergitas ini perlu selalu dibangun dan dipupuk seperti yang berlangsung selama ini antara PAG dengan berbagai elemen masyarakat. Sehingga dapat dirasakan bahwa keberadaan PAG adalah milik bersama warga Kota Lhokseumawe," pungkas Suaidi. ●PAG



FOTO: HCBG MPP

Pertamina Terus Tingkatkan Kompetensi Putera Daerah Tuban

TUBAN - PT Pertamina (Persero) melakukan Sosialisasi Ujian Masuk Program Diploma Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas Cepu dan Seleksi sebagai Calon Pekerja Pertamina kepada putera terbaik lulusan SLTA/ sederajat di sekitar wilayah ring 1 proyek *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban. Kegiatan tersebut diadakan di hotel Fave Tuban, pada Selasa (23/4/2019).

Dalam acara tersebut hadir Camat Jenu, Kepala Desa/Wakil desa terdampak (Wadung, Sumurgeneng, Rawasan, Kaliuntu dan Mentoso), Wakil Direktur III PEM Akamigas Cepu, Fungsi Recruitment Pertamina dan 71 wakil calon peserta dari lima desa.

Manager HCBP MPP Pertamina Azwar Syahidin menekankan, program kerja pemberian beasiswa diploma dan kesempatan mengikuti tes sebagai calon pekerja Pertamina adalah salah satu bentuk komitmen Pertamina untuk memberikan manfaat ke masyarakat sekitar proyek GRR Tuban.

"Putera terbaik Tuban yang telah lulus SLTA dapat mengikuti program tersebut dengan mengikuti ketentuan syarat administrasi dan lolos ujian masuk yang ditetapkan oleh Pertamina maupun PEM Akamigas Cepu," ujarnya.

Untuk mengoptimalkan persiapan calon peserta mengikuti ujian masuk PEM Akamigas Cepu, Azwar mengungkapkan, Pertamina juga memberikan bantuan pembekalan bekerja sama dengan Primagama Cabang Tuban. Ia berharap calon

peserta dapat memanfaatkan kesempatan ini secara optimal.

Camat Jenu Mohammad Maftuchin Riza sangat mengapresiasi upaya Pertamina yang telah memberikan kesempatan kepada generasi muda Kecamatan Jenu untuk dididik agar bisa ikut mengabdikan diri kepada nusa dan bangsa melalui Pertamina.

"Terima kasih banyak atas komitmen Pertamina kepada masa depan generasi muda di sini. Semoga calon peserta semoga Pertamina dapat menampung putera terbaik kami," tukasnya.

Riza juga meminta kepada calon peserta untuk fokus mengikuti sosialisasi ini agar dapat langsung mendaftar dan lolos seleksi.

"Berupayalah semaksimal mungkin untuk masa depan kalian," pesannya.

Dalam kesempatan ini, Dasa Tri Wicaksono dari fungsi Human Recruitment Pertamina memaparkan persyaratan dan tata cara seleksi sebagai calon pekerja Pertamina yang dilakukan secara *online system*. Sedangkan sosialisasi Ujian Masuk PEM Akamigas Cepu secara *online* disampaikan oleh Wakil Direktur III Bambang Yudho.

Di akhir sosialisasi, kepada calon peserta yang berminat diimbau segera untuk melakukan registrasi secara *online* di *website* rekrutasi Pertamina dan PEM Akamigas Cepu. Terhadap calon peserta yang memenuhi syarat administrasi akan dilakukan tes seleksi sebagai calon pekerja dan mahasiswa PEM Akamigas Cepu di waktu yang akan ditentukan kemudian. ●HCBG MPP

Document Management Improvement Program MOR III 2019: Perbaikan Berkelanjutan Pengelolaan Korespondensi dan Kearsipan

Oleh: Tim System & Business Process – Fungsi QSKM

Dalam rangka meningkatkan kesadaran Pekerja dan *Leader* terhadap pentingnya fungsi dan peran arsip dalam kegiatan operasional perusahaan, Fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) konsisten menyelenggarakan *Document Management Improvement Program* (DMIP). DMIP yang sebelumnya dikenal dengan Bulan Arsip sampai dengan tahun 2014, telah rutin dilaksanakan di Kantor Pusat sejak tahun 2008. Sedangkan di unit operasi, DMIP mulai diselenggarakan sejak tahun 2016.

Di tahun 2019 ini, DMIP dilaksanakan di Marketing Operation Region (MOR) III dan Refinery Unit III Plaju. Pelaksanaan DMIP di MOR III dimulai lebih dulu sejak Februari 2019 dengan tiga kategori peserta yaitu, Tim (diwakili oleh tiga pekerja dari setiap fungsi), Sekretaris dan *Leader*.

sejak bulan Maret hingga April 2019. Beberapa tahapan *evaluation* antara lain pengumpulan bahan presentasi, presentasi, *site visit* dan diakhiri dengan wawancara *Leader*. Semangat dan kemeriahan DMIP ditutup dengan acara *awarding* DMIP yang dilaksanakan di Ancol pada 26 April 2019 bersamaan dengan kegiatan *engagement* MOR III. Pada acara *awarding* tersebut diumumkan pemenang DMIP berdasarkan hasil penilaian juri, sebagai berikut:

The Best Archive Team

1st Place - Team Finance - MOR III
2nd Place - Team Asset Operation - MOR III
3rd Place - Team IT - MOR III

The Best Archive Secretary

1st Place - Sekretaris TS MOR III
2nd Place - Sekretaris GM MOR III
3rd Place - Sekretaris RFM III

The Best Archive Leader

1st Place - Manager Finance - MOR III
2nd Place - Region Manager Aviation - MOR III
3rd Place - Unit manager Asset Operation - MOR III

The Best Archive Improvement

Category I: Team - Team Asset Operation MOR III
Category II: Secretary - Sekretaris TS MOR III
Category III: Leader - Manager Finance MOR III

The Best Document Management Improvement Program

Finance MOR III



Tahapan Evaluasi DMIP MOR III 2019



Awarding DMIP MOR III 2019

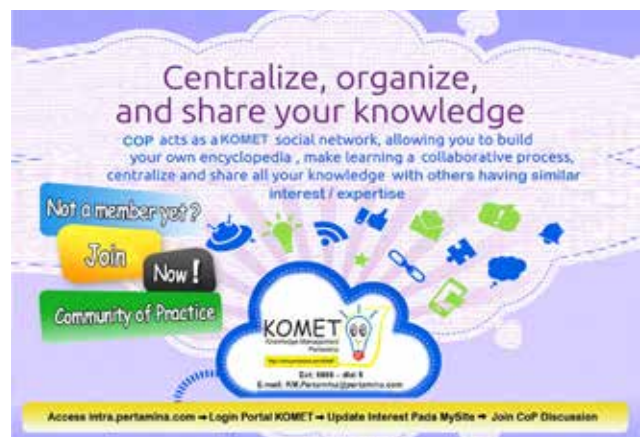
Rangkaian DMIP tidak berhenti hanya sampai *awarding* saja. Setelah *evaluation*, tahapan terakhir pada DMIP adalah *monitoring* dimana perbaikan dalam pengelolaan korespondensi dan kearsipan yang telah dilakukan dipantau. Tujuannya agar terciptanya perbaikan berkelanjutan terkait pengelolaan korespondensi dan kearsipan di Pertamina. ●ARINI A.

**Insan Mutu!!! Semangat... Hebat!!!
Pertamina!!! Jaya... Jaya!!!**

Tahapan pertama dalam kegiatan DMIP adalah *assessment* yang bertujuan untuk memperoleh gambaran awal dan analisis terhadap kondisi pengelolaan arsip di lingkungan kerja peserta. Pada tahapan pertama ini, peserta diwajibkan untuk mengisikan laporan 8P2K.

Tahapan kedua dalam DMIP ialah *coaching* yang dilaksanakan pada tanggal 19-20 Februari 2019. Pada tahapan *coaching*, Fungsi QSKM dan QM MOR III bekerja sama menyelenggarakan sosialisasi kepada para pekerja di lingkungan MOR III. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya terkait kegiatan DMIP namun juga terkait Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) 2018 sehingga calon peserta DMIP memahami ketentuan pengelolaan korespondensi dan kearsipan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman yang berlaku di perusahaan.

Tahapan ketiga atau main event pada DMIP ialah *evaluation* yang bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap upaya peningkatan/perbaikan pengelolaan arsip oleh peserta. Kegiatan *evaluation* ini dimulai



Optimalisasi Lahan Pertamina melalui Hak Guna Bangunan di Atas Hak Pengelolaan

JAKARTA - Direktorat Manajemen Asset PT Pertamina (Persero) mengadakan *Focus Group Discussion* tentang optimalisasi lahan Pertamina melalui skema Hak Guna Bangunan (HGB) di atas Hak Pengelolaan (HPL), pada Kamis (2/5/2019), di Hotel Aryaduta, Jakarta.

Hadir dalam acara tersebut, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Direktur Manajemen Asset Pertamina M. Haryo Yudianto, Direktur Jenderal Pengadaan Tanah Kementerian ATR/BPN Arie Yuriwin, Deputi Bidang Usaha Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Hamba, Direktur Pengawasan Badan Usaha Energi & Pertambangan BPKP Ayi Riyanto, serta tim Jamdatun Kejakung.

Pertamina memiliki beberapa bidang tanah yang telah bersertifikat HGB, atas lahan tersebut berdasarkan *market sounding* yang pernah dilakukan mitra kerja sama menginginkan pelepasan aset dalam rangka optimalisasi lahan.

Dalam rangka optimalisasi aset tersebut, Direktur Manajemen Asset Pertamina berencana melakukan strategi pengembangan aset tanpa

pelepasan dengan melakukan pengembangan strata *title* atau melakukan transaksi HGB di atas hak HPL milik Pertamina.

"Di Pertamina sedang melakukan pembenahan diri terkait aset ingin melakukan pemantauan kembali dan penetapan standar aset dan mengoptimalkan aset jika dimungkinkan. Termasuk status kepemilikan yang jelas seperti HGB di atas HPL dan pola apa saja yang dilakukan pemanfaatan yang terbaik," tegas Pak Haryo.

Sementara itu Tanri Abeng, menambahkan bahwa begitu banyak aset milik Pertamina sehingga perlu dibahas pola kerja sama supaya jelas aspek optimalisasi secara komersial secara legal hukumnya," tegasnya.

Pada FGD kali ini Rini Widyastuti, Plt. Asdep Layanan Hukum BUMN menyebutkan bahwa perubahan HGB menjadi HPL bukan merupakan pelepasan, akan tetapi konversi. Contoh BUMN yang sudah menerapkan hal ini adalah PT KAI dan saat ini HPLnya sudah terbit.

Arie Yuriwin selaku Direktur Jenderal Pengadaan Tanah



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng memberikan pengarahannya saat kegiatan *Focus Group Discussion* yang diselenggarakan oleh Direktorat Manajemen Asset Pertamina dengan tema "Optimalisasi Lahan Pertamina Melalui Skema HGB Di atas HPL" yang berlangsung di Hotel Aryaduta, Jakarta, pada Kamis (2/5/2019).

Kementerian ATR/BPN menambahkan bahwa konversi HGB menjadi HPL tersebut bukan merupakan penghapusan karena tidak terjadi perubahan subyek kepemilikan dan nilai aset tersebut.

Hamba sebagai perwakilan dari Kementerian BUMN memberikan arahan bahwa perhitungan keekonomian yang dilakukan pada saat kerja sama dengan pihak ketiga harus bisa mengetahui cara berpikir

calon mitra, sehingga Pertamina bisa mendapatkan hasil yang optimal, jangan hanya melihat dari perbandingan nilai lahan dengan nilai investasi pihak ketiga tersebut.

Diharapkan dengan adanya konversi HGB menjadi HPL pada beberapa lahan Pertamina akan dapat meningkatkan optimalisasi lahan tersebut. Akan tetapi hal tersebut membutuhkan kajian lebih lanjut dalam pelaksanaannya. ●HS

BTP CORNER

Digitalisasi SPBU

Oleh: Tim PMO – Corporate Strategy & Planning

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi saat ini semakin maju untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas. Seiring dengan berkembangnya teknologi tersebut, Pertamina perlu menyesuaikan teknologi yang digunakan untuk menjaga level daya saing di era digital. Sampai saat ini, Pertamina belum mempunyai sistem yang memiliki standar untuk pelaporan realisasi penjualan secara *real-time*.

Namun melalui program BTP Digitalisasi SPBU, Pertamina akan mengimplementasikan *software* dan *hardware* yang terstandarisasi di seluruh SPBU Pertamina di Indonesia. Implementasi program Digitalisasi SPBU ditargetkan akan diimplementasikan di 5.518 SPBU pada akhir Desember 2019. Dengan adanya implementasi perangkat tersebut, diharapkan Pertamina mampu untuk memantau penjualan per hari secara *real-time* dan *reliable*. Penjualan tersebut nantinya akan menampilkan angka penjualan per SPBU, per



tanggal serta per *nozzle* yang akan ditampilkan pada *dashboard*.

Selain untuk mengetahui angka penjualan per hari, BTP Digitalisasi SPBU mempunyai tujuan sebagai langkah awal untuk program lanjutan seperti *Big Data* dan *Personalized Marketing*. Meskipun memiliki beberapa

rintangan dalam proses implementasi seperti tidak terstandarnya format fisik, kondisi SPBU, operasional serta HSSE, program BTP Digitalisasi SPBU diharapkan dapat memberikan upaya terbaik untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas SPBU Pertamina. ●



Fraud Risk Assessment: Upaya PIA Mewujudkan Pertamina Clean

Zero tolerance to fraud, semangat itulah yang dibawa para peserta *Fraud Risk Assessment* (FRA) di Fungsi Reliability & Project Development, Direktorat Logistic, SC & Infrastruktur tanggal 29-30 April 2019. Forum yang dihadiri oleh pekerja di lingkungan Engineering dan Reliability & Construction seluruh Indonesia, Fungsi Reliability & Project Development Jakarta, serta Marketing Project & Strategic Procurement dilaksanakan dengan suatu harapan bahwa mereka akan menjadi "Pejuang *Anti Fraud/Fraud Detector*" di lingkungannya masing-masing.

Hal ini tentunya tidak cukup sebatas semangat yang dibawa peserta. Bekal yang memadai dan konsistensi implementasi program anti fraud bisa menjadi salah satu solusi untuk mewujudkan impian para insan Pertamina, yaitu Pertamina *Clean*. Forum yang dibuka oleh Gandi Sri Widodo selaku Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur, dalam pembukaannya menekankan bahwa *leader* harus memahami risiko bisnis dan mampu menjadi *risk taker* tanpa melakukan *fraud*. Dan sepulang dari acara FRA ini diharapkan tidak ada lagi kebijakan yang berdasar subjektifitas, tapi dengan sistem yang bebas intervensi.

Dalam *key note speech* yang disampaikan oleh Direktur Investigasi III, Deputi Investigasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Agustina Arumsari disampaikan bahwa dalam RPJMN 2015-2019 Sub Bab 6.6.6 (terkait Korporasi) pada point 5, BUMN didorong untuk aktif terlibat dalam gerakan *anti fraud*. Lebih lanjut disampaikan bahwa dalam Perma 13 tahun 2016 pasal 4 ayat 2 tanggung jawab yang ditekankan kepada Pengelola BUMN terhadap adanya *fraud* karena:

- Korporasi dapat memperoleh keuntungan atau manfaat dari tindak pidana tersebut atau tindak pidana tersebut dilakukan untuk kepentingan korporasi.
- Korporasi membiarkan terjadinya tindak pidana; atau
- Korporasi tidak melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan pencegahan, mencegah dampak yang lebih besar dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku guna menghindari terjadinya tindak pidana.

Untuk menghindari terjadinya *fraud*, maka peran BPKP sesuai dengan Perpres 192 tahun 2014 pasal 4 ayat 2 adalah dengan mendorong dilakukannya langkah-langkah pencegahan. Jika telah terjadi adanya tindakan *Fraud* yang berdampak pada kerugian perusahaan, maka *Fraud Recovery* dan memperbaiki reputasi Korporasi akan lebih sulit untuk dilakukan.

Lebih lanjut disampaikan Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive mengenai 7 *Key Issues in Fraud Risk Assessment* dalam *Project Management* yaitu :

1. *Pertamina Policies*: 3 NO
 - No Fatality
 - No Fraud
 - No Project Delay
2. Dalam Peta Audit Fungsi RPD masih terdapat temuan adanya kelemahan yang berurusan dengan *fraud* dan *project delay*.
3. Penekanan *3rd lines of defense* dan efektifitas mitigasi *fraud risks*.
4. *Fraud in International Professional Practices Framework* (IPPF) yang menyebutkan bahwa "The internal audit activity must evaluate the potential for the occurrence of fraud and how the organization manages fraud risk".
5. *How To Conduct a Fraud Risk Assesment* yang sudah diinisiasi dalam Annual Audit Plan sejak tahun 2018.



Pengisi acara *Fraud Risk Assesment* Fungsi R&P Dit. LSC&I Tahun 2019



Adapted from ECI/AFERMA Guidance on the 8th EU Company Law Directive, article 41
Penekanan 3rd lines of defense dan efektifitas mitigasi fraud risks.

6. *How To Eliminate Repeatable & Replicable Issues* melalui mekanisme ODCC yaitu *Option, Double Control* dan *Consequences*.



7. Terakhir ditutup dengan Program Aksi *Anti Fraud* berupa Mitigasi Risiko, Interupsi *Fraud* dan Amputasi Tanpa Relaksasi.

Setelah dibekali materi *fraud risk* dari para pembicara peserta juga mendapatkan *sharing* materi *Fraud Risk Assesment* dan Modus-Modus *Fraud* dan penanganannya dari Tim Investigation Internal Audit & WBS.

Dalam kegiatan FRA dengan menggunakan metode wawancara, *focus group discussion*, dan *survey*, telah diselesaikan *mapping fraud risks* beserta mitigasinya, mencakup proses bisnis fungsi *Engineering, Procurement* dan *Reliability & Construction*, yang sekaligus sebagai *pioneer FRA* di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan seluruh anak perusahaan. Semoga seluruh upaya Pertamina Internal Audit (PIA) melalui penerapan FRA dapat mewujudkan Pertamina yang *CLEAN*. •NANS



HOUSEKEEPING



Istilah *Housekeeping* berarti keteraturan, kebersihan, ketertiban dan keamanan dari bahaya.

Dalam aspek keselamatan kerja, praktek-praktek *housekeeping* yang buruk turut ikut berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan-kecelakaan serius. Sebagai contohnya, mari kita lihat ilustrasi tumpahan kopi yang tidak segera dibersihkan di gambar berikut.

Secara ekstrem tumpahan kopi dapat menyebabkan terjadinya *fatality*, apabila tidak dilakukan intervensi segera yaitu pembersihan tumpahan kopi sehingga bisa mengakibatkan terjadinya insiden. Ini adalah salah satu contoh efek dari *poor housekeeping* (*housekeeping* yang buruk).

Good Housekeeping

Good housekeeping berarti melaksanakan praktek-praktek menjaga keteraturan, kebersihan, ketertiban dan keamanan dari bahaya.

Salah satu slogan yang sering kita dengar tentang *housekeeping* ini adalah 5R, yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.

Praktek-praktek *housekeeping* yang baik adalah tanggung jawab sehari-hari dari semua karyawan dan merupakan proses yang berkelanjutan.

GOOD HOUSEKEEPING

Good housekeeping berarti melaksanakan praktek-praktek menjaga keteraturan, kebersihan, ketertiban dan keamanan dari bahaya. Berikut adalah contoh praktek *good housekeeping*.

- Melakukan pembersihan lingkungan secara berkala, terutama dari sampah- sampah yang mudah terbakar.
- Jalan masuk dan tangga harus bebas dan bersih setiap saat untuk mencegah pekerja jatuh atau terpeleset.
- Pembersihan segera begitu ada tumpahan atau ketidak teraturan. Membiarkan keadaan ini walaupun hanya sesaat, merupakan kondisi yang tidak aman.
- Bekas-bekas kayu dan sejenisnya harus diyakinkan bebas paku yang menonjol dan kotoran lain.
- Menata, merapikan dan menyimpan perangkat ringan (*handtools*), perlengkapan dan material yang berserakan.
- Sampah yang ditimbulkan dari aktifitas langsung dibuang ketempat yang telah ditentukan.
- Penataan material dan barang-barang yang disimpan dan ditumpuk terikat dengan menyilang.
- Pisahkan antara sampah berbahaya dan sampah tidak berbahaya.
- Penyimpanan pipa-pipa harus diberi penahan atau ganjalan (*wheel-chock*) untuk memastikan pipa tidak menggelinding ke arah pekerja.
- Menggunakan kabel dalam kondisi baik, tidak terkepulas dan seminimal mungkin terbentang.
- Tanda-tanda/ rambu keselamatan terlihat jelas dan tidak terhalangi.

Beberapa contoh di atas merupakan sebagian kecil dari bagian *good housekeeping* yang bisa kita lakukan. Dengan implementasi *good housekeeping* diharapkan lingkungan yang bersih dan terawat mampu mengurangi risiko terjadinya insiden. •

SOROT

Era Industri 4.0 - Pertamina Internal Audit (PIA) Kami SIAP!

PALEMBANG - Pertamina Internal Audit (PIA) ikut serta dalam *event* tahunan bertaraf nasional, Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) bertempat di Hotel Wyndham Opi Hotel. Acara yang berlangsung selama dua hari yaitu 24-25 April 2019, mengusung tema "*Energizing Internal Audit: Bridging to The Future*" dimana pembahasan dalam seminar tersebut fokus kepada kesiapan Fungsi Internal Audit dalam menyongsong cepatnya laju gelombang perubahan melalui Revolusi Industri 4.0.

Chief Audit Executive Pertamina Faisal Yusra berkesempatan menjadi pembicara dalam acara yang disponsori dan dihadiri oleh lebih dari 13 perusahaan besar di Indonesia seperti diantaranya PT Pertamina (Persero), PT Telkom Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Bank Mandiri Tbk dan PT Pelabuhan Indonesia II.

Pada penyampaian perspektifnya, Faisal Yusra kembali menekankan kepada seluruh *audience* bahwa perubahan itu sesuatu hal yang pasti dan tidak dapat dibendung, dalam industri 4.0. Oleh karena itu Fungsi Pertamina Internal Audit (PIA) telah melakukan beberapa persiapan dalam menghadapi perubahan *massive* dan



disruptive ini.

Pada acara tersebut, dilaksanakan juga Wisuda Qualified Internal Audit (QIA) untuk insan PIA yang telah menyelesaikan pendidikan

sertifikasi selama 1,5 bulan di Simprug yang berjumlah 47 Wisudawan. Target di 2019, PIA akan mensertifikasi seluruh Insan PIA dan memiliki gelar QIA baik di Korporat dan Anak Perusahaan. •PIA

SHIPPING



Grand Opening Seafarer One Stop Service

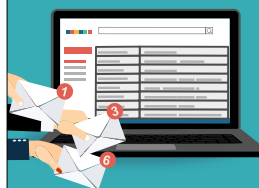
Vice President Own Fleet I Ketut Sudana, dan Crewing Manager Ika Helnayadi meresmikan ruangan *Seafarer One Stop Service (SOSS)* pada Jumat (3/5/2019), di Lobby Gedung Lama Kantor Pertamina Perkapalan. Adapun ruangan SOSS ini merupakan salah satu inovasi fungsi Crewing untuk meningkatkan pelayanan terhadap awak kapal dan juga sebagai perwujudan komitmen fungsi Crewing dalam penerapan tata nilai 6C, khususnya *Customer Focus*. Turut hadir dalam acara ini, Vice President Commercial Arsono Kuswardanu beserta jajaran *management* Shipping, dan tamu undangan di antaranya Manager HCBP Marketing Godam Pariyanto, serta perwakilan *management* fungsi IT dan fungsi Asset.

Seafarer One Stop Service (SOSS) adalah ruang tempat seluruh kegiatan layanan awak kapal dilakukan, mulai dari kegiatan persiapan awak kapal yang akan *sign on*, pengambilan SPD, laporan awak kapal *sign off*, sertifikasi awak kapal, dan konsultasi atas setiap pertanyaan yang diajukan awak kapal. Di SOSS, layanan dilakukan oleh *customer service* profesional yang siap memenuhi kebutuhan awak

kapal. Menurut VP Own Fleet, I Ketut Sudana, SOSS ini pada dasarnya adalah inovasi yang dibuat dalam rangka membuat perubahan tidak hanya dalam pelayanan awak kapal, tapi perubahan budaya dan perubahan mental baik awak kapal maupun pekerja darat fungsi Crewing sendiri serta tentunya sebagai bukti nyata transformasi digital di fungsi Shipping. Transformasi digital dalam SOSS terlihat dari sistem antrian dan aplikasi *database* ePKL yang membantu proses persiapan *crew sign on*. Aplikasi ePKL ini dapat diakses tidak hanya oleh fungsi Crewing, tetapi juga oleh fungsi terkait seperti fungsi Medical dan fungsi Security. Selain itu, pelayanan fungsi Crewing pun langsung dapat dinilai oleh awak kapal melalui *feedback digital*.

Pada acara *Grand Opening* SOSS tersebut, Crewing Manager Ika Helnayadi, juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada fungsi-fungsi terkait yang telah bekerja sama dalam pembangunan ruangan SOSS seperti fungsi Asset, fungsi IT, fungsi HC, dan fungsi PMTC. Harapannya, kolaborasi ini tetap terjaga sehingga dapat melahirkan banyak karya lainnya bagi perusahaan. ●SHIPPING

PENGUNAAN EMAIL



Dewasa ini sulit untuk dapat melakukan bisnis tanpa email. Email telah menjadi alat standar sarana kerja modern. Betapapun berharganya email, ia juga memiliki risiko untuk organisasi. Email dapat disalahgunakan baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Dampaknya dapat berupa terpakainya kapasitas sumber daya sistem yang berlebihan hingga potensi tuntutan hukum, denda, dan bahkan virus komputer.

SPAM

Spam pada dasarnya adalah email yang tidak diminta dan tidak diinginkan yang mungkin Anda terima. Ini biasanya berbentuk iklan apa saja, mulai dari skema cepat kaya hingga situs pornografi di Internet



PHISING

Skema phishing umumnya berupaya membuat Anda memberikan informasi tentang rekening bank, akun lelang online (mis: E-Bay), atau akun sistem pembayaran online (mis: PayPal).



SURAT BERANTAI & HOAX

Surat berantai email dan hoax meminta penerima untuk meneruskan pesan ke sejumlah orang tertentu, atau sebanyak mungkin. Namun, jika Anda meneruskan pesan ke hanya sepuluh orang dan mereka masing-masing melakukan hal yang sama, dan siklus ini berlanjut sepuluh kali, ini akan menghasilkan 10.000.000.000 (yaitu 10 miliar) pesan.



PENGUNAAN EMAIL YANG TEPAT

Email adalah alat bisnis yang hebat tetapi tidak boleh digunakan sembarangan. Contoh penggunaan yang tidak tepat termasuk pesan pelecehan, ancaman, konten yang berorientasi seksual, komentar rasis, lelucon tidak bermakna, dll.

VIRUS DALAM EMAIL

Jika Anda menerima email dari pengirim yang tidak dikenal dan memiliki lampiran, jangan buka. Seringkali, baris subjek dari pesan-pesan ini mungkin memiliki pesan yang menarik atau terdengar seperti itu dari seseorang yang mengenal Anda secara pribadi. Jangan terjebak.



CONTOH SURAT BERANTAI

Satu surat berantai terkenal disebut "A Little Girl Dying." Itu adalah topik yang menyedihkan, namun sebenarnya gadis tersebut tidak ada. Surat berantai ini seharusnya dimulai oleh seorang gadis kecil yang keinginan terakhirnya adalah mengumpulkan sejumlah alamat email. Ia meminta pengguna untuk menambahkan nama dan alamat email mereka di bagian bawah pesan dan meneruskannya ke sebanyak mungkin orang yang mereka kenal. Surat berantai populer lainnya: "panen ginjal," "resep kue Nieman-Marcus," "pisang pemakan daging," "menangkan perjalanan ke Disney" dan "\$1.000 dari Bill Gates". Karena anda mungkin sudah bisa menebak, anda harus menghapus pesan seperti itu ketika anda menerimanya. Anda juga harus mencegah orang lain menyebarkan email ini. Mereka membuang-buang waktu dan sumber daya sistem kita.

Sumber: eBook ISEC Penggunaan Email 2019

Grand Safety Talk untuk Insan RDMP Balikpapan dan Lawe-lawe

BALIKPAPAN - Pekerja Pertamina dan mitra kerja yang bertugas di proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-lawe mengikuti kegiatan *Grand Safety Talk* yang diselenggarakan di Lahan Pembangunan *New Workshop* dan *Warehouse* PT Pembangunan Perumahan (Persero), Balikpapan, pada Selasa (23/4/2019).

Acara ini diisi dengan pengarahan dari Project Coordinator RDMP Balikpapan Djoko Koen Soewito, *Falling Object Simulation* dan *Women Speech*.

Dalam kesempatan tersebut, Djoko Koen Soewito mengingatkan kepada seluruh pekerja maupun mitra kerja agar selalu mematuhi aturan HSSE dengan menggunakan atribut Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap demi keselamatan diri sendiri dan orang lain.

"Saya selalu mengimbau untuk selalu berupaya bekerja dengan selamat dengan cara bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku, termasuk di

dalamnya penggunaan APD yang benar," ujarnya.

Sementara itu, Sugianto dari PT WIKA dan beberapa rekan lainnya menjadi pemandu *Falling Object Simulation* atau Simulasi Benda Jatuh. Dalam peragaan tersebut ia mencontohkan saat seseorang tidak menggunakan APD yang lengkap, misalnya helm.

Pada peragaan tersebut ada dua pekerja yang bertugas di area ketinggian dan tidak sengaja menjatuhkan alat proyek, sedangkan ada pekerja lain yang berada di bawah dan tidak memakai helm. Pekerja yang berada di bawah diperagakan menggunakan buah semangka yang utuh.

Terdapat empat uji coba yang dilakukan. Uji coba pertama seseorang tidak memakai helm dan buah semangka tersebut dibiarkan tanpa helm. Hasilnya, saat ada benda terjatuh, maka langsung menusuk buah semangka tersebut. Uji coba kedua, pekerja menggunakan helm namun tidak terstandar



FOTO: DIT. MP2

SNI. Akibatnya saat tertimpa benda dari ketinggian semangka tersebut pecah. Uji coba ketiga, semangka menggunakan helm ber-SNI, saat dijatuhkan benda ke bawah, helm tersebut tidak pecah namun semangka tetap pecah. Terakhir, semangka menggunakan helm berstandar SNI dan diberi suspensi serta *chinstrap*. Ternyata, semangka tetap utuh dan helm tidak rusak.

"Percobaan itu membuktikan bahwa memakai helm berstandar

SNI pun belum tentu menjaga keselamatan kita, jika kita tidak menggunakannya dengan benar. Tidak diberi suspensi dan *chinstrap*. Karena itu, kita harus selalu waspada dan patuh terhadap aturan dengan selalu menggunakan APD dan helm yang lengkap," ujarnya.

Ia juga mengajak seluruh insan RDMP Balikpapan untuk bersyukur karena perusahaan sangat peduli pada keselamatan semua. ●DIT. MP2/IDK

SOROT

Pertamina Adakan ICoFR Forum

JAKARTA - Fungsi Control Group PT Pertamina (Persero) mengadakan acara Pertamina ICoFR Forum yang membahas implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR), pada Selasa (23/4/2019). Dalam acara ini, fungsi Control Group mengundang PT PLN Persero untuk berdiskusi tentang implementasi ICoFR.

Menurut Senior Vice President Controller Pertamina Fadjar Harianto Widodo, ICoFR telah diimplementasikan Pertamina selama lima tahun dengan tujuan untuk menertibkan laporan keuangan sesuai dengan *tools* yang ada.

"Sharing ini untuk memastikan bahwa ICoFR yang diterapkan oleh Fungsi Control Group ter-update dengan proses bisnis yang dimiliki Pertamina. Tujuannya agar dapat memberi keyakinan yang lebih kepada manajemen Pertamina," ungkapnya.

Fadjar menegaskan, dengan penerapan ICoFR tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku, berarti laporan keuangan yang di-publish itu sudah benar. "Implementasi ICoFR dijalankan ke level yang lebih baik, betul betul ter-update walau berbagai turbulensi bisnis yang ada di Pertamina," imbuhnya.

Dalam kesempatan itu, Vice President Akuntansi dan Pengembangan PT PLN Indah Triasuri berbagi pengetahuan tentang penerapan



FOTO: PW

ICoFR di PLN. Menurutnya, untuk mewujudkan ICoFR yang baik tahapannya meliputi tujuh tahap, mulai dari *design, implementation, self*

assessment (CSA), *evaluation & remediation, test of design* (ToD), *test of effectiveness* (ToE), dan *internal control statement in financial report*. ●HS



PT Jawa Satu Power Resmikan *Temporary Office* di Cilamaya

KARAWANG - Megaprojek LNG To Power JAWA-1, adalah salah satu pembangkit listrik tenaga gas dan uap terbesar di Asia Tenggara, dengan kapasitas *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) 170.000m3 dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas 1.760 MegaWatt (MW).

Hingga saat ini PT Jawa Satu Power terus mengintensifkan pembangunan proyek tersebut serta infrastruktur pendukungnya. Salah satunya dengan meresmikan *Temporary Office* bagi para pekerjanya di Desa Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, pada Kamis (2/5/2019).

Peresmian ditandai dengan pengguntingan pita secara simbolis oleh President Director PT Jawa Satu Power Ginanjar dan SVP Project Execution Pertamina Amir H. Siagian, serta Direksi PT Jawa Satu Power yaitu, Indra Trigha, Takeuchi H.H dan Nakamura Ikuya.

Dalam kesempatan ini, President Director PT Jawa Satu Power Ginanjar menyampaikan, pembangunan *Temporary Office* merupakan rangkaian pembangunan sarana dan fasilitas proyek Jawa-1 Power, setelah *groundbreaking* dan penanaman tiang pancang pada Desember 2018.

"Dengan pembangunan *Temporary Office* ini, maka sarana dan fasilitas bagi para pekerja menjadi lebih optimal dalam mendukung produktivitas kerja yang sesuai dengan kaidah-kaidah standard kerja yang berlaku serta sesuai dengan *standard* HSSE, mengingat di masa mendatang aktivitas pembangunan di proyek Jawa-1 Power akan semakin bertambah intens

sehingga perlu diterapkan metode *shift*," jelas Ginanjar.

Ginanjar menambahkan, hingga saat ini pembangunan PLTGU Jawa-1 Power sudah mencapai kemajuan 12 persen.

Pembangunan *Temporary Office* ini juga direspon positif oleh SVP Project Execution Pertamina Amir H. Siagian. "Saya sangat mengapresiasi pembangunan infrastruktur di megaprojek Jawa -1 Power. *Temporary Office* adalah salah satunya. Semoga dengan fasilitas ini, SDM-nya dapat bekerja lebih maksimal dengan tetap mengutamakan aspek HSSE," tukasnya.

Hal senada diungkapkan oleh Manager QHSSE PT Pertamina Power Indonesia Dony Syehnul. "*Temporary Office* ini menjadi pemacu semangat bagi kami. Saat ini kami memiliki 1.100 pekerja yang tersebar di lokasi *power plant* Cilamaya ini dan pembangunan gardu induk tegangan ekstra tinggi 500 Kv AREA Cibatu, Bekasi. Sebagian besar di antaranya adalah putra daerah. Kehadiran *Temporary Office* membuat kami nyaman, dengan fasilitas lengkap seperti ruang rapat, tempat ibadah, *site project* klinik, area khusus *shoe cleaner* hingga *cafeteria*," imbuhnya.

Seperti diketahui PLTGU Jawa -1 Power dikerjakan oleh Konsorsium PT Pertamina Power Indonesia (PPI) Marubeni Corporation, dan Sojitz Corporation yang bersinergi untuk program pemerintah 35.000 MW melalui pembangunan PLTGU terintegrasi *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU) pertama di Asia, berkapasitas 1.760 MW dengan investasi senilai US\$ 1,8 miliar. ●RIN



PDSI Boyong Tiga Penghargaan HR Excellence Award 2019

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) berhasil memboyong tiga penghargaan di ajang bergengsi HR Excellence Award 2019. Pada puncak acara malam penghargaan yang digelar di Hotel Shangri-La, Jakarta, Rabu, (10/4/2019), PDSI berhasil mendapat penghargaan untuk kategori HR Transformation, Learning & Development Strategy dan Performance Management dengan seluruhnya memperoleh Rating A. Penghargaan tersebut diterima oleh Vice President Human Capital PDSI Suprapno beserta Tim Human Capital Development PDSI Donny Marliansyah dan Aditya Dwi Martanto.

Ajang yang diselenggarakan sejak tahun 2009 oleh Majalah SWA dan Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LMFEUI) serta Bank Mandiri ini mengusung tema "*The Future of HR Management*". Managing Director LMFEUI, Dr. Toto Pranoto menjelaskan, para pemenang dalam ajang penghargaan bergengsi ini merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki *best*

practices dalam praktik *human capital*.

"Mereka telah berhasil menunjukkan praktik HR yang unggul dan berdaya saing serta diharapkan mampu mengantisipasi kebutuhan bisnis masa depan," ujarnya.

Menurut Vice President Human Capital PDSI Suprapno, keberhasilan PDSI memperoleh ketiga penghargaan tersebut salah satunya tidak terlepas dari transformasi fungsi Human Resources (HR) menjadi fungsi Human Capital (HC) yang ditujukan untuk merevitalisasi peran HR agar dapat lebih menjadi *Strategic Business Partner* bagi perusahaan untuk mendukung keberhasilan bisnis PDSI.

"Transformasi yang kami lakukan dimaksudkan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan dan kebijakan strategis yang terkait dengan pengelolaan SDM. Sehingga kinerja perusahaan dapat lebih optimal dalam mendukung strategi, inisiatif dan rencana kerja yang dijalankan untuk pencapaian target yang telah ditetapkan," pungkas Suprapno. ●PDSI

Sinergi Pertamina Group Dorong Peningkatan Kinerja

JAKARTA - Sinergi antar anggota Pertamina Group terus dilakukan. Kali ini, Indopelita *Aircraft Services* melakukan penandatanganan kerja sama dengan Pertamina Refinery Unit (RU) III, Pertamina Aviation, dan PHE NSO, di Executive Lounge Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Senin (6/5/2019).

Disaksikan oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M Haryo Yunianto, penandatanganan dilakukan oleh GM Pertamina Hulu Energi-PHE *North Sumatera Block* (NSB) dan Blok *North Sumatera Offshore* (NSO) Akhmad Miftah, President Director PT Indopelita *Aircraft Services* (IAS) Sabar Sundarelawan serta Afan Hidayat dari Pertamina Aviation.

Kerja sama IAS dengan PHE NSO terkait pemeliharaan pompa dan *upgrading* sistem pompa PHE NSO di Lhokseumawe, Aceh dengan total kontrak sebesar Rp 40 miliar. Sedangkan kerja sama IAS dengan RU III Plaju terkait pengelolaan *European Gas Turbine* di RU III Plaju, dengan total kontrak sebesar Rp 27,5 miliar.

Sementara kerja sama dengan Pertamina Aviation terkait pengoperasian *Maintenance System Dispenser* di Bandar Udara Cengkareng dengan nilai Kontrak sebesar Rp 21 miliar.

GM PHE NSB & NSO Akhmad Miftah menjelaskan sebelum bekerja sama dengan IAS, pihaknya juga sudah melakukan sinergi dengan anak perusahaan Pertamina lainnya, seperti PT PDSI, PT Elnusa Petrofin dan PT Patra Niaga.

"Saya berharap dalam waktu mendatang



Disaksikan oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yunianto, Presiden Direktur PT Indopelita *Aircraft Services* Sabar Sundarelawan bersama Aviation Operation Manager Pertamina Afan Hidayat menandatangani Kontrak Kerja Sama Sinergi di Anak Perusahaan Pertamina, di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (6/5/2019).

ada bentuk sinergi dan kesempatan kerja sama lain, dengan tetap mengedepankan aspek HSSE sehingga semua bagian di Pertamina Group bisa bersinergi lebih maksimal lagi," ujarnya

Hal yang sama dituturkan President Director PT Indopelita *Aircraft Services* (IAS) Sabar Sundarelawan. "Persentase sinergi antar Pertamina Group saya harapkan semakin meningkat. Khusus untuk IAS, kami mengambil berbagai kesempatan kerja sama dalam bidang *maintenance industrial equipment* khususnya

rotating equipment, agar kami bisa berkembang dan menghasilkan kontribusi lebih maksimal. Kami mempunyai kapabilitas dan pengalaman untuk melakukan berbagai pekerjaan yang diamanatkan," ujarnya.

Penandatanganan kontrak kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari Forum Sinergi yang dilaksanakan di Bali beberapa waktu lalu dimana hasil dari Forum tersebut diharapkan bisa menghasilkan *value* bagi Pertamina Group dan afiliasinya. ●RIN

Pertamina EP Raih Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak

JAKARTA - PT Pertamina EP, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sekaligus Kontraktor Kontrak Kerja Sama di bawah pengawasan SKK Migas, mempunyai tugas utama mencari sumber minyak dan gas untuk mendukung kedaulatan energi nasional. Kontribusi PT Pertamina EP (PEP) kepada Negara salah satunya melalui penerimaan pajak.

Hal ini terbukti dengan penghargaan dari Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak kepada Grup Pertamina EP sebagai penyumbang pajak minyak dan gas bumi (migas) kedua terbesar tahun 2018.

Penghargaan tersebut diterima oleh Vice President Treasury

and Finance Operation PT Pertamina EP, Rico Amanto. Penghargaan diberikan lewat acara "Apresiasi untuk Sahabat" yang merupakan bagian dari *Cooperative Compliance Program* Ditjen Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Migas, Selasa (23/04).

Dengan Nilai Setoran PPh Badan, PPh Migas, PPh Pasal 26 ayat (4) dan PPh atas Pengalihan Participating Interest Tahun 2018, menurut data dari *Treasury and Finance Operation* PT Pertamina EP, total pajak yang disetor oleh Grup Pertamina EP tahun 2018 tercatat sebesar Rp 7.460.100.361.322,47.

"Penghargaan tersebut merupakan bukti nyata kontribusi PT Pertamina EP untuk negara dari sektor pajak

dan wujud kepatuhan perusahaan sebagai wajib pajak," ujar Presiden Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf.

Ia mengungkapkan apresiasinya terhadap penghargaan tersebut. "Terima kasih atas penghargaan yang diberikan kepada Pertamina EP. Penghargaan ini merupakan wujud pemenuhan pajak PT Pertamina EP kepada DJP dengan melakukan pembayaran pajak secara optimal sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku," terangnya.

Selain Grup Pertamina EP, terdapat 9 perusahaan migas lainnya yang berada di deretan 10 Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Migas dengan setoran pajak terbesar



tahun 2018. Pertamina EP berada di urutan kedua, di antara Grup Pertamina EP Cepu (peringkat pertama) dan Grup Exxon Mobil di posisi ketiga.

Kepala Kanwil DJP Jakarta Khusus, Ikhsan Wibawa, mengapresiasi para wajib pajak yang telah memberikan

kontribusi sangat baik pada tahun 2018. Ia mengharapkan, produksi migas yang diperoleh pada tahun 2019 jauh lebih baik dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sehingga yang dikontribusikan untuk negara dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat. ●PEP

PT Elnusa Petrofin Dinobatkan sebagai *Silver Winner* dalam BUMN *Marketeers Awards* 2019

JAKARTA - Salah satu afiliasi Pertamina, PT Elnusa Petrofin berhasil meraih penghargaan dalam ajang BUMN *Marketeers Awards* 2019 yang berlangsung di Now Stage Grand Atrium Kota Kasablanka, Jakarta, pada Rabu (24/4/2019). Penghargaan tersebut diterima oleh President Director Elnusa Petrofin Haris Syahrudin.

PT Elnusa Petrofin mendapat penghargaan sebagai *Silver Winner The Most Promising Company In Tactical Marketing* Kategori Anak Perusahaan. Anak perusahaan PT Elnusa Tbk ini dinilai sebagai salah satu anak perusahaan BUMN yang inovatif dalam melakukan marketing perusahaannya.

"Penghargaan yang akan menjadi motivasi bagi kami untuk terus menjadi satu tim yang solid dalam mengembangkan strategi

marketing sehingga meningkatkan *revenue* perusahaan juga. Pada akhirnya, akan tercapai visi dan misi perusahaan," kata Haris usai menerima penghargaan tersebut.

BUMN *Marketeers Awards* merupakan ajang penghargaan bergengsi untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) agar mendorong kinerja BUMN dengan mengedepankan kreativitas, inovasi, prinsip kewirausahaan dan kepemimpinan di era digitalisasi saat ini.

"Saat ini tantangan BUMN kian berat karena berhadapan dengan kondisi serba tidak bisa diprediksi baik dari segi ekonomi, teknologi bahkan politik. Untuk itu, dibutuhkan pendekatan manajerial yang mengedepankan kreativitas, inovasi, kewirausahaan dan sikap kepemimpinan yang baik," kata Founder & Chairman Markplus



FOTO: EPN

Inc Hermawan Kartajaya selaku penyelenggara.

Penghargaan BUMN *Marketeers Awards* ini diikuti 60 perusahaan yang diseleksi mulai

Februari hingga April 2019 serta 40 di antaranya lolos mengikuti seleksi hingga tahap akhir. Setiap kategori penghargaan diberi peringkat *Bronze*, *Silver* dan *Gold*. •EPN

PT Pertamina Training & Consulting Adakan Simulasi *Emergency Drill*

JAKARTA - Waktu baru menunjukkan pukul 09.00 WIB. Para pekerja PT Pertamina Training & Consulting (PTC) sedang bekerja dan tiba-tiba terdengar suara *sirene* dan petugas keamanan memberitahukan melalui pengeras suara bahwa terjadi kebakaran di salah satu ruangan di lantai 3 gedung tersebut.

Spontan seluruh pekerja berkumpul dan turun mengikuti komandan lantai menuju *Assembly point*. Sementara itu dua mobil pemadam kebakaran dari kantor Pusat Pertamina segera datang dan melakukan pemadaman ke titik api. Tidak sampai 30 menit, api pun berhasil dipadamkan.

Peristiwa tersebut merupakan bagian dari skenario simulasi *Emergency Drill* di Kantor Pertamina Training and Consulting di Gedung Pelita Air Service Jl. Abdul Muis, Jakarta, pada Kamis (2/5/2029).

"Awalnya kami kaget karena tidak pemberitahuan sebelumnya kalau hari ini ada latihan pemadaman kebakaran. Tapi kami senang karena artinya perusahaan selalu mengingatkan kami akan pentingnya keselamatan di tempat kerja," kata Deby, salah satu pekerja di lantai 3 yang masih merasakan tegang.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Training & Consulting Umar Fahmi menjelaskan, *emergency drill* ini



FOTO: KUN

merupakan salah satu kegiatan HSSE yang wajib dilakukan dalam satu gedung atau lokasi kerja.

"Dari kegiatan simulasi ini kita akan evaluasi apa saja yang perlu kita tingkatkan. Kami menilai, para pekerja sudah siap dan peduli terhadap bahaya di lingkungan kerja, sangat responsif," kata Umar.

Umar juga menegaskan bahwa simulasi ini sangat penting dilakukan agar semua pekerja

tetap siaga terhadap bahaya di lingkungan kerja, karena aspek HSSE merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

"Minimal dua kali dalam setahun kita harus mengadakan *emergency drill*," tegasnya.

Kegiatan ini melibatkan semua pihak, mulai dari pekerja PTC, tamu perusahaan, termasuk Security PTC dan tim HSSE Korporat yang bertugas melakukan pemadaman Api. •KUN



TERISA ANDRINA

Operation Head TBBM Baturaja - Sumsel
Marketing Operation Region II

RAMADAN, JAM OPERASIONAL TBBM BATURAJA LEBIH AWAL

Memasuki bulan suci Ramadan, kesibukan Terisa Andrina sebagai Operation Head Terminal BBM Baturaja yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatera Selatan bertambah. Selain harus tetap memantau operasional TBBM serta pendistribusian ke SPBU dan konsumen industri berjalan dengan lancar, ia juga meningkatkan koordinasi dengan konsumen dan pihak-pihak terkait di wilayah OKU, seperti Kepolisian, Koramil serta Muspida.

“Selama bulan Ramadan dan Idul Fitri, saya mengatur strategi baru dalam pendistribusian BBM. Pada saat kondisi seperti ini, apalagi di H-7 dan H+7 nanti, biasanya banyak orang yang mudik. Otomatis permintaan dari SPBU semakin meningkat. Yang biasanya kami mendistribusikan BBM lebih kurang sebesar 550 KL per hari, untuk musim mudik bisa mencapai sekitar 800 KL untuk wilayah OKU Timur, OKU Selatan, dan OKU Raya (Kota OKU),” jelasnya.

Menurut wanita yang mengabdikan diri di Pertamina sejak 2009 tersebut, pada bulan Ramadan ia juga mengubah jam kerja operasional TBBM menjadi lebih awal, yaitu dimulai setelah sholat Subuh. “Tentu saja berkoordinasi terlebih dahulu dengan pengelola mobil tangki, awak mobil tangki, dan Sales Executive Region,” imbuh Terisa.

Bagi Terisa, menjalani profesi sebagai Operation Head TBBM merupakan tantangan sekaligus anugerah tersendiri baginya. Di kota kecil dan sepi ini, dukungan keluarga sangat ia rasakan. Sebagai OH, ia harus sering terjun ke lapangan mengecek jalannya operasional TBBM dan berkomunikasi dengan banyak pihak, termasuk awak mobil tangki yang menjadi garda terdepan pendistribusian BBM.

Ia sangat kagum dengan kekompakan, loyalitas, kedisiplinan, dan semangat yang luar biasa yang ditunjukkan oleh tim TBBM Baturaja. Karena itu, ia tidak mengalami kesulitan untuk *manage* tim kerja TBBM Baturaja.

“Walaupun ada satu dua AMT yang perlu pembinaan lebih lanjut, namun ini dinamikanya. Yang terpenting, saya selalu mengingatkan kepada AMT untuk berhati-hati dan tidak memaksakan diri mengendarai mobil tangki bila lelah. Pokoknya harus *safety first*,” tegas wanita kelahiran Palembang 33 tahun lalu tersebut.

Sejauh ini, ia sangat bersyukur diberikan kepercayaan oleh perusahaan untuk menjalankan tugasnya dan didukung oleh tim kerja yang luar biasa. “Semoga operasional Satgas RAFI tahun ini di wilayah OKU dapat berjalan dengan lancar. Atas izin Allah SWT, semua kami jalani dengan ikhlas,” pungkasnya. •



4A + 1S SERIES **ACCESSIBILITY**

SESUAI UU ENERGI NO 30/2007

Pertamina berupaya membangun infrastruktur untuk daerah berkembang. Agar masyarakat terjamin **ACCESSIBILITY** terhadap energi nasional.



PENINGKATAN INFRASTRUKTUR HILIR (JARGAS)

JARGAS (Jaringan Gas) dibangun demi mempercepat terwujudnya diversifikasi energi melalui percepatan pelaksanaan substitusi BBM dengan Jaringan gas di sektor rumah tangga

PEMBANGUNAN RETAIL POINTS

Pertamina menargetkan pembangunan 10 SPBU di ruas jalur tol akan terlaksana pada Juli 2019 serta penyediaan infrastruktur digital SPBU di 5.518 SPBU tanah air



PROGRAM BBM SATU HARGA

PT Pertamina (Persero) hingga saat ini telah menjalankan BBM Satu Harga yang merupakan penugasan pemerintah yang mana sampai dengan 9 Mei 2019 sudah ada di 127 titik daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) wilayah Indonesia.



PERTASHOP

Merupakan salah satu terobosan layanan Pertamina untuk membuka akses energi bagi masyarakat di perdesaan terutama daerah terpencil dengan menyediakan One Stop Pertamina Product yaitu BBM, LPG dan Pelumas.



Sinergi Pertamina - Direktorat Jenderal Pajak dalam Program *Business Development Services*

JAKARTA - Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia sepakat bersinergi dengan 27 instansi, salah satunya Pertamina. Sinergi yang ditunjukkan dengan penandatanganan perjanjian kerja sama tersebut dilakukan di Gedung Mar'ie Muhammad, Kantor Pusat Direktorat Pajak, Jakarta, pada Selasa (30/4/2019).

Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury serta disaksikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani Indrawati, Deputi BUMN Gatot Trihargo, dan Direktur Jenderal Pajak Robert Pakpahan.

Direktur Jenderal Pajak Robert Pakpahan menjelaskan penandatanganan ini merupakan kerja sama antara Direktorat Jenderal Pajak bersama 27 instansi mengenai pembinaan UMKM melalui program *Business Development Services* (BDS).

"Program BDS sudah ada sejak 2015. Program ini mendorong pengembangan usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara berkesinambungan yang bertujuan

untuk meningkatkan kesadaran, keterikatan dan kepatuhan sukarela terhadap pajak," ujarnya.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengapresiasi sinergi ini. Menurutnya, kepedulian Ditjen Pajak terhadap UMKM merupakan salah satu bukti bahwa perkembangan bisnis UMKM dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia.

"Kita memberikan perhatian kepada UMKM, mulai dari kebijakan pajak, sampai UMKM mendapatkan dana dari PKBL yang ada di BUMN. Saya harap ini salah satu cara untuk membuat UMKM lebih maju dan menjadi pelaku ekonomi formal dan memiliki kualitas," kata Sri Mulyani Indrawati.

Dalam perjanjian kerja sama tersebut, disepakati bahwa Pertamina bersinergi dengan Ditjen Pajak dalam *Program Business Development Services* untuk membina UMKM dalam beberapa hal. Pertama, pemberian pelatihan dan/atau bimbingan kepada mitra binaan terkait materi perpajakan, pembukuan, pencatatan atau materi lainnya sesuai dengan kebutuhan



Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury berjabat tangan dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani usai penandatanganan kerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak terkait mengenai pembinaan UMKM melalui program *Business Development Services* (BDS).

pembinaan UMKM bekerja sama dengan Ditjen Pajak. Kedua, pemberian rekomendasi calon mitra binaan potensial oleh Ditjen Pajak kepada Pertamina. Ketiga, pembinaan UMKM bagi mitra binaan Pertamina yang diselenggarakan di Rumah Kreatif BUMN.

Selain Pertamina, instansi yang bersinergi dengan Ditjen Pajak, di

antaranya Waskita Karya, Surveyor Indonesia, Sucofindo, Semen Baturaja, REI, RNI, PT Pos, PT PLN, Peruri, Pertamina, Pegadaian, Kimia Farma, PT KAI, Deputi Kemenkop, Ditjen APP Kominfo, Jasa Tirta II, Jasa Tirta I, Jasa Raharja, Inalum, Hutama Karya, LPEM FEB UI, Taspen, Dahana, BPPK, Askrindo, Angkasa Pura I, dan Apindo. •IDK

HULU TRANSFORMATION CORNER

Strategi PEP Asset 4 Raih Rapor Hijau Produksi

SURABAYA - Pertamina EP (PEP) Asset 4 membukukan kinerja positif sepanjang Kuartal I (Januari-Maret) 2019, baik dari sisi produksi maupun keuangan. Agus Amperianto, General Manager Pertamina EP (PEP) Asset 4 mengatakan, sepanjang Kuartal I 2019 PEP Asset 4 berhasil memproduksi minyak sebanyak 15.841 barel minyak per hari (BOPD), lebih banyak 25,13% dibandingkan periode sama pada 2018 lalu (12.660 BOPD). Sedangkan untuk produksi gas tercatat berada pada level 183,55 juta standar kaki kubik per hari (MSCFD), naik 2,89% dibandingkan kuartal I 2018 yang tercatat 178,4 MMSCFD.

Berbanding lurus dengan kenaikan produksi tersebut, pendapatan usaha PEP Asset 4 juga mengalami pertumbuhan sebanyak US\$ 30 juta, menjadi US\$ 136 juta dibandingkan periode yang sama pada 2018 lalu sebesar US\$ 106 juta. Di samping itu, laba bersih juga naik dari US\$ 33 juta pada Kuartal I 2018 menjadi US\$ 48 juta pada periode yang sama di 2019. "Target kami dalam RKAP 2019 pendapatan mencapai US\$ 593 juta dan laba bersih US\$ 165 juta dengan asumsi harga minyak US\$ 70 per barel," ujar Agus.

Lebih jauh Agus menjelaskan Field Sukowati di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur menjadi kontributor terbesar untuk perolehan produksi minyak PEP Asset 4 di Kuartal I 2019, yaitu 8.996 BOPD. Sisanya berasal dari Field Cepu di Kabupaten Blora Jawa Tengah sebesar 2.299 BOPD, Field Poleng di Kabupaten Gresik, Jawa Timur 2.632 BOPD, Field Donggi-Matindok di Kabupaten Banggai, Jawa Timur sebesar 814 BOPD, dan Field Papua 1.009 BOPD serta unitisasi Wakamuk 50% sebesar 90 BOPD. "Sementara untuk produksi gas berasal dari Field Cepu sebesar 68,45 MMSCFD, Poleng 2,84 MMSCFD, Donggi-Matindok 98,69 MMSCFD, Papua 0,77 MMSCFD, dan Sukowati 12,80 MMSCFD," kata Agus.

Menurut Agus, peningkatan produksi migas di Kuartal I 2019 secara dominan berasal dari keberhasilan reparasi sumur (*remedial cementing* dan *perforasi*) serta stimulasi di Field Sukowati. Saat ini, reparasi sumur di Field Sukowati telah dilakukan pada sumur SKW-14, SKW-27, SKW-19, SKW-20, SKW-21, dan SKW-35. Untuk sisa tiga kuartal ke depan, PEP Asset 4 menyiapkan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Di luar itu juga akan ada kegiatan tambahan yang dipersiapkan manajemen PEP Asset 4 dengan cepat dan tepat



CPP Gundih, salah satu Fasilitas Produksi PEP Asset 4 Field Cepu, Jawa Timur.

untuk menghadapi tantangan proyeksi produksi minyak 2019 sebesar 16.919 BOPD dari target 16.900 BOPD (pencapaian 100,1%). Sedangkan proyeksi produksi gas tahun 2019 sebesar 174.26 MMSCFD dari target 173 MMSCFD (pencapaian 100,7%).

Demi mencapai target produksi sepanjang 2019, PEP Asset 4 tengah menyiapkan sejumlah kegiatan *subsurface* dan *surface* untuk mendukung pencapaian target, antara lain melanjutkan reparasi sumur dan stimulasi di Field Sukowati. Tantangan lain yang harus dapat diselesaikan adalah mengatasi permasalahan *scaling* dan *back-pressure* di Field Sukowati, serta monetisasi produksi gas Sumur TPN-01TW di Field Cepu. "Kami juga berupaya memperbaiki infrastruktur untuk mendukung kegiatan operasi di Field Papua, dan perawatan, perbaikan, dan penggantian instrumen produksi di fasilitas produksi Field Poleng," ujar Agus.

Pertamina EP Asset 4 memiliki lima field yang tersebar di empat provinsi, yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tengah, dan Papua. Pertamina EP Asset 4 adalah pemberi kontribusi terbesar kedua terhadap PT Pertamina EP, baik produksi minyak maupun gas. •DIT. HULU

